

**PEMBINAAN AKHLAK ANAK
DI MTs MA'ARIF NU 01 KERTANEGARA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) Dalam Disiplin Ilmu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Nama : YAN EKAWATI
NIM : 092334059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2013**

PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MTs MA'ARIF NU 01 KERTANEGARA
PURBALINGGATAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yan Ekawati

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Masa anak di MTs, merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Pada fase ini anak mengalami perubahan dalam sistem kerja hormon dalam tubuhnya dan hal ini memberi dampak pada bentuk fisik dan perkembangan psikisnya. Hal ini bukan karena tidak disadari esensinya, melainkan pendidikan lebih mengutamakan mengejar ilmu pengetahuan dari pada mendidik dan membina akhlak mulia anak didik sehingga berimplikasi terhadap dehumanisasi dan tidak berakhlak.

Akibatnya bentuk penyimpangan terhadap nilai tersebut mudah ditemukan di lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai peristiwa yang terjadi, yang menunjukkan penyimpangan terhadap nilai yang terdapat di dalamnya. Minimnya pengetahuan remaja terhadap pemahaman agama, akan semakin memperparah kondisi emosional remaja berupa dekadensi akhlak. Oleh karena itu, untuk memurnikan kembali kondisi yang sudah tidak relevan dengan ajaran Islam, satu-satunya upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kembali kepada ajaran yang terdapat di dalamnya sebagaimana yang dilakukan oleh MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga yang merupakan salah satu madrasah yang bernaung pada Lembaga Ma'arif yang berada tidak jauh dari kecamatan Kertanegara. Pembinaan akhlak dilakukan dengan cara memberi contoh, melakukan bimbingan, dan lain-lain agar siswa mempunyai akhlak yang baik. Untuk itu permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pembinaan Akhlak Anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013?" Jadi tujuan dari penelitian ini adalah "untuk mengetahui pembinaan akhlak anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (field research). Dan metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis non statistik. Variabel dalam penelitian ini adalah guru, siswa dan metode yang digunakan dalam pembinaan. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa pembinaan akhlak anak di MTs Ma'arif Nu 01 Kertanegara dilakukan dengan metode Metode Uswah (teladan), Metode Ta'widiyah (pembiasaan), Metode Mau'izhah (nasehat), Metode Qishshah (ceritera), Metode Amtsal (perumpamaan), dan metode metode Tsawab (ganjaran).

Kata kunci : Pembinaan, akhlak, Anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YAN EKAWATI
NIM : 092334059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Desember 2012



YAN EKAWATI
NIM : 092334059

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan menghadakan perbaikan secepatnya, maka bersama ini saya kirimkan sekripsi saudara :

Nama : YAN EKAWATI
NIM : 092334059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul : PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MTs MA'ARIF NU 01
KERTANEGARA PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN
2012/2013

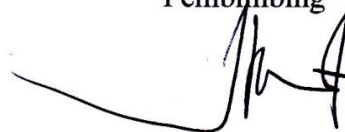
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto,

Pembimbing



Dr. Hartono, M.Si
NIP. 197205012005011004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MTs NU 01 KERTANEGARA PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

yang disusun oleh saudara/i: **Yan Ekawati**, NIM. **092334059**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **11 Januari 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang

H. Khoirul Amru Harahap, Lc.,M.H.I.
NIP. 19760405 200501 1 015

Pembimbing/Penguji

Dr. Hartono, M. Si.
NIP. 19720501 200501 1 004

Anggota Penguji

Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Anggota Penguji

H. Khoirul Amru Harahap, Lc.,M.H.I.
NIP. 19760405 200501 1 015

Purwokerto, 11 Januari 2013

Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Iquthi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : “ Manusia yang paling baik adalah manusia yang paling baik
Akhlaknya “ (H.R. Imam Tabrani)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua ku, Kedua Mertuaku, kakak-kakak dan adikku
2. Suamiku (Moh Nur Hidayat, S.Ag dan anak-anakku tercinta ; Sarah Nadika Rahma, Mohammad Hirzi An-Naeda, Safira 'Asyika Ramadhani



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, pencipta alam seisinya yang selalu mencurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menghirup udara kehidupan.

Shalawat serta salam senantiasa disampaikan kepada makhluk yang paling mulia, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang mengharapkan syafa'at atasnya.

Sehubunga telah diselesaikannya skripsi yang berjudul “Pembinaan Akhlak Anak di MTs Ma’arif NU 01 Kertanegara Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013” yang merupakan suatu ketentuan akademis guna memenuhi dan melengkapisyarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, nasihat dan motiasinya, kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M, Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

7. Ibu Sumiarti, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto
8. Dr. Hartono, M.Si, sebagai pembimbing skripsi ini yang memberikan waktu luangnya
9. Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Bapak Muhammad Taryono, S.Ag, Kepala MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara
11. Semua dewan guru MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara
12. Semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Semua rekan kerjaku di MI Ma'arif NU Karangasem.

Semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda, mudah-mudahan sekripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Purwokerto,

Penulis



YAN EKAWATI
NIM : 092334059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II: PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MADRASAH	
A. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	14

B. Macam-macam Akhlak.....	21
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	24
D. Dasar-dasar Pembinaan Akhlak.....	26
E. Metode Pembinaan Akhlak.....	31
F. Akhlak Anak.....	35
1. Pengertian Anak.....	29
2. Hakekat Anak.....	31
3. Fase Akhlak Anak.....	32
BAB III . GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF NU 01 KERTANEGANA PURBALINGGA	
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya.....	36
C. Visi dan Misi MTs.....	37
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa.....	39
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	43
G. Bentuk-bentuk Pembinaan Akhlak Anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara.....	44
BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA.....	52
A. Penyajian Data.....	52
B. Analisa Data.....	59

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran-saran.....	64
	C. Kata Penutup.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		xiv



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlakul Karimah adalah salah satu tujuan, dimana Nabi Muhammad SAW diutus dimuka bumi ini. Hal ini selaras dengan hadits Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya : *Sesungguhnya Aku (Muhammad) diutus diatas muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak. (HR Baihaqi) (Muhyiddin Abdusshomad, 2005 : 50)*

Menurut ajaran Islam, berdasarkan praktek Rasulullah SAW, akhlak adalah faktor amat penting kegunaannya dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa. Suatu pembangunan tidaklah ditentukan semata oleh faktor kredit dan investasi materiil semata. Betapapun melimpah ruahnya kredit dan besarnya investasi, kalau manusia pelaksananya tidak memiliki akhlak, niscaya segalanya akan berantakan (Muhyiddin Abdussomad, 2005: 49)

Derasnya arus informasi media massa (baik cetak maupun elektronik) yang masuk kenegara kita tanpa adanya seleksi seperti sekarang ini sangat berpengaruh dalam mengubah pola pikir, sikap dan tindakan generasi muda. Dalam keadaan seperti ini bagi pelajar yang tidak memiliki ketahanan moral

sangatlah mudah mengadopsi perilaku dan moralitas yang datang dari berbagai media masa tersebut. Dijaman sekarang media masa telah menjadi pola tersendiri dan menjadi panutan perilaku bagi sebagian kalangan. Padahal nilai-nilai yang ditawarkan media masa tidak seluruhnya baik malah seringkali kebablasan dan jauh dari nilai agama.

Tampaknya harus kita sadari, bahwa saat ini bangsa kita memang sedang sakit, betapa tidak? Beberapa tahun belakangan, kita akrab dengan istilah krisis multidimensional. Keterpurukan ekonomi, ketidak stabilan politik, ancaman disintegrasi, dan lain sebagainya, hampir menjadi santapan sehari-hari. Namun sesungguhnya yang kita alami saat ini adalah krisis akhlak. Akhlak sangat berkaitan dengan pola pikir, sikap hidup dan perilaku manusia. Keburukan akhlak sangat berpotensi memicu timbulnya perilaku-perilaku negatif. Jika akhlak dari seseorang individu buruk, maka sangat mungkin ia akan melahirkan berbagai perilaku yang dampaknya dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

Gejala kemerosotan akhlak tersebut, dewasa ini bukan saja menimpa kalangan dewasa, melainkan juga telah menimpa kalangan pelajar tunas-tunas muda. Para orang tua, ahli didik dan mereka yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial banyak yang mengeluhkan terhadap perilaku sebagian pelajar yang berperilaku nakal, keras kepala, mabuk-mabukan, tawuran, pesta obat-obatan terlarang dan penyimpangan lainnya.

Permasalahan tersebut diatas disebabkan oleh beberapa faktor yang kini mempengaruhi cara berpikir manusia modern. Faktor-faktor tersebut menurut

Zakiah Daradjat antara lain: kebutuhan hidup yang semakin meningkat, rasa individualitas dan egois, persaingan dalam hidup, keadaan yang tidak stabil, dan terlepasnya pengetahuan dari agama (Abuddin Nata, 2003: 95). Problema yang dihadapi manusia tersebut menghendaki visi dan orientasi pendidikan yang tidak semata-mata menekankan pada pengisian otak, tetapi juga pengisian jiwa, pembinaan akhlak dan kepatuhan dalam menjalankan ibadah (Abuddin Nata, 2003: 83).

Jika kita melihat dari tujuannya, pendidikan Islam memiliki tujuan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak dan tujuan hidup setiap muslim. Athiyah Al-Abrasyi misalnya mengatakan “pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam” mencapai akhlak yang mulia adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan Islam (Abuddin Nata, 2003: 129). Sementara itu Imam al-Ghazali, mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan yang sungguh-sungguh sehingga harus dibentuk (Abuddin Nata, 2003: 154). Tujuan akhir pendidikan Islam identik pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu didunia ini telah berakhir pula. (Zakiah Daradjat,2012: 31)

Sejalan dengan masalah tersebut diatas, maka pembinaan akhlak bagi anak sangat urgent untuk dilakukan dan tidak dapat dipandang ringan, mengingat secara psikologis usia anak adalah usia yang berada dalam guncangan dan mudah terpengaruh sebagai akibat dari keadaan dirinya yang masih belum memiliki bekal pengetahuan, mental, dan pengalaman yang

cukup. Akibat dari keadaan yang demikian, anak mudah sekali terjerumus kedalam perbuatan-perbuatan yang dapat menghancurkan masa depannya.

Pembinaan akhlak yang mulia merupakan inti ajaran Islam. Fazlur Rahman mengatakan, bahwa inti ajaran Islam sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an adalah akhlak yang bertumpu keimanan kepada Allah (*hablum minallah*) dan keadilan sosial (*hablum minannas*). Hal ini sejalan pula dengan jawaban istri Rasulullah saw, Siti Aisyah, ketika ia ditanya oleh sahabat tentang akhlak Rasulullah. Siti Aisyah mengatakan bahwa akhlak Rasulullah adalah al-Qur'an (*Kaana khuluquhu Al-Qur'an*). Oleh karena itu jika di dalam al-Qur'an terdapat ajaran keimanan, ibadah, sejarah dan sebagainya, maka yang dituju adalah agar dengan ajaran tersebut akan terbentuk akhlak yang mulia.

Dengan membina akhlak anak berarti kita telah memberikan sumbangan yang besar bagi penyiapan masa depan bangsa yang lebih baik. Sebaliknya jika kita membiarkan para anak terjerumus ke dalam perbuatan yang tersesat, berarti kita telah membiarkan bangsa dan negara ini terjerumus kejurang kehancuran. Pembinaan akhlak anak juga berguna bagi anak yang bersangkutan, karena dengan cara demikian masa depan kehidupan mereka akan penuh harapan yang menjanjikan. Dengan terbinanya akhlak anak, keadaan lingkungan sosial juga semakin baik, aman, tertib dan tentram, yang memungkinkan masyarakat akan merasa nyaman. Dengan demikian berbagai gangguan lingkungan yang diakibatkan oleh ulah sebagian anak sebagaimana disebutkan diatas dengan sendirinya akan hilang.

Menyadari hal yang demikian, maka berbagai petunjuk al-Qur'an dan hadits tentang pembinaan akhlak patut kita renungkan dan kita amalkan. Petunjuk tersebut misalnya dengan memberikan contoh dan teladan berupa tutur kata dan perbuatan yang baik. Petunjuk tersebut kiranya dapat dipegang teguh dan dilaksanakan secara konsekuen oleh para orang tua maupun para pendidik. Maka dengan cara demikian akhlak anak akan terbina dengan baik.

Ada hal yang menarik bagi penulis ketika melakukan observasi awal di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara adalah menemukan pemandangan yang indah, antara lain anak tatkala bertemu dengan guru mengucapkan salam, lantas mengulurkan tangan untuk bersalaman, tutur kata yang santun, dan ketika bertemu dengan guru atau tamu membungkukan badannya. Menurut penulis, tidaklah mungkin akhlak tersebut terbentuk dengan sendirinya tetapi ada upaya yang dilakukan oleh keluarga, lingkungan atau sekolah (madrasah) tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terutama menyangkut pembinaan akhlak yang dilakukan oleh sebagian anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga seperti kurang disiplin dalam mengerjakan sholat, puasa, merokok dan lain-lain. Maka penulis ingin meneliti dan mengkaji lebih jauh lagi persoalan tersebut melalui sebuah penelitian dengan judul: "PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MTs MA'ARIF NU 01 KERTANEGARA PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2012/2013".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari judul skripsi ini, maka terlebih dahulu perlu penulis tegaskan arti dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata dasar “*bina*” dan mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an*. Pembinaan memiliki makna upaya untuk melestarikan hal-hal yang bersifat baik.

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang lebih baik. (WJS. Purwadarminta, 1995 : 117)

2. Akhlak

Akhlak adalah profil dari watak yang tersembunyi didalam diri. Adapun pengertian akhlak dalam penelitian ini adalah segala tingkah laku dan gerak gerik manusia. Ibnu Miskawaih sebagaimana dikutip oleh Sahilun A. Nasir mendefinisikan akhlak dengan keadaan jiwa yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu. (Sahilun A, Nasir, 1991: 15)

Jadi, Pembinaan akhlak adalah proses perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti, perangai, tingkah laku baik terhadap Allah swt, sesama manusia, diri sendiri dan alam sekitar yang

dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimana Pembinaan Akhlak Anak di MTs Ma’arif NU 01 Kertanegara Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “untuk mengetahui pembinaan akhlak anak di MTs Ma’arif NU 01 Kertanegara tahun Pelajaran 2012/2013”.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam.
- b. Bagi sekolah, dapat menambah teori-teori pembinaan akhlak anak
- c. Bagi penulis sendiri, sebagai calon orang tua dan calon guru agama Islam, diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengatasi masalahmasalah yang timbul dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam.

E. Telaah Pustaka

Berbicara masalah akhlak, tentunya akan membahas mengenai akhlak yang mahmudah (budi pekerti yang terpuji) dan akhlak yang mazmumah (budi pekerti yang tercela). Membahas masalah akhlak berarti membicarakan masalah yang luas tentang seluk beluk sikap dan tingkah laku manusia terhadap Khaliknya, terhadap sesama makhluk dan alam sekitarnya. Menurut Abdul Qadir Djaelani (1995 : 270) , akhlak dibagi atas :

- a. Akhlak manusia terhadap Allah SWT
- b. Akhlak manusia terhadap makhluk. Akhlak terbagi atas :
 - 1) Akhlak manusia terhadap dirinya
 - 2) Akhlak manusia terhadap ibu bapaknya
 - 3) Akhlak manusia terhadap keluarganya
 - 4) Akhlak manusia terhadap tetangganya
 - 5) Akhlak manusia terhadap masyarakatnya
- c. Akhlak manusia terhadap alam sekitarnya. Akhlak ini terbagi atas :
 - 1) Akhlak manusia terhadap flora
 - 2) Akhlak manusia terhadap fauna
 - 3) Akhlak manusia terhadap lainnya, seperti air, udara, benda-benda padat, matahari, dan lain-lain .

Menurut Mohammad Daud Ali (2011: 348) , akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam. Akhlak bisa dianggap cermin perbuatan. Suatu perbuatan dapat disebut pencerminan akhlak, jika memenuhi beberapa syarat. Syarat itu antara lain adalah (1) dilakukan berulang-ulang. Jika dilakukan sekali saja, atau jarang-jarang, tidak dapat dikatakan akhlak.

Jika seorang tiba-tiba, misalnya, memberi uang (*derma*) kepada orang lain karena alasan tertentu, orang itu tidak dapat dikatakan berakhlak dermawan.(2) Timbul dengan sendirinya, tanpa dipikir-pikir atau ditimbang berulang-ulang karena perbuatan itu telah menjadi kebiasaan baginya. Jika suatu perbuatan dilakukan setelah dipikir-pikir dan ditimbang-timbang, apalagi karena terpaksa, perbuatan itu bukanlah pencerminan akhlak.

Penulis akan melihat dan meneliti secara langsung upaya apa yang dilakukan pihak sekolah secara sistematis atau pragmatis sehingga membenarkan adanya pembinaan akhlak anak didiknya sesuai ajaran agama.

Hal ini selaras seperti yang diungkapkan Muhyiddin Abdushshomad (2005 : 51) bahwa akhlak yang baik adalah dambaan kita semua. Namun hal ini bukan sesuatu yang diciptakan secara tiba-tiba melainkan butuh tahapan pembinaan yang sungguh-sungguh.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, hal ini didasarkan pada tempat penelitian sebagai sumber data yaitu MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga.

Jenis data yang dicari adalah data kualitatif-deskriptif tentang upaya pembinaan akhlak anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga, dengan pertimbangan :

- a. MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga adalah salah satu lembaga pendidikan yang menangani pembinaan akhlak anak.
- b. MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara merupakan Madrasah Tsanawiyah yang memiliki siswa cukup banyak sehingga menarik penulis untuk melakukan penelitian
- c. Belum ada penelitian tentang pembinaan akhlak anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Purbalingga.

3. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pembinaan akhlak anak, yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara, Purbalingga dalam pembinaan akhlak anak.

Oleh karena itu, subyek penelitian ini adalah para pengurus yang ada di sekolah ini, antara lain:

- a. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara, Purbalingga
- b. Guru-guru MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara, Purbalingga yang berjumlah 27 orang

Untuk memperoleh data yang mendukung penelitian, maka penulis juga mengambil data dari beberapa responden, yaitu:

- 1). Guru-guru pengajar di Madrasah Tsanawiyah ini. Informasi digali dari beberapa orang nara sumber saja yang penulis anggap lebih berkompeten.
- 2). Siswa, yaitu salah satu siswa yang penulis anggap dapat digali untuk mendapatkan informasinya.

4. Metode pengumpulan data

Dalam metode pengumpulan data yang dikumpulkan penulis menggunakan metode yang lazim digunakan dalam menulis skripsi, diantaranya :

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2010 : 203). Metode ini penulis gunakan untuk menggali data tentang situasi dan kondisi MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi peneliti yang dikehendaki.(Toha Anggoro, 2009 : 5.6) Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data dari Kepala Sekolah, guru serta pengelola MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara yang berkaitan dengan upaya pembinaan akhlak anak.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis yang bersifat dokumentasi guna menunjang masalah-masalah yang ada dalam penelitian seperti jumlah anak didik, jumlah guru, sejarah berdirinya, letak geografis, dan administrasi lainnya.

5. Metode analisis data

Yang dimaksud data adalah usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah masuk kemudian disusun dalam sebuah febrri atau kalimat tertentu. Sesuai data yang penulis peroleh dan juga berdasarkan sifat penelitian yaitu deskriptif. Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang bukan berupa angka tetapi tetapi dengan menggunakan cara berpikir.

1. Induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa konkrit. Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi, 2001 : 41)
2. Deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan dan keadaan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu dinilai dari suatu kejadian yang khusus (Sutrisno Hadi, 2001 : 41)

G. Sistematika Penulisan

Dalam garis besar skripsi ini dibagi dalam 4 bab. Halaman terdepan adalah halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Selanjutnya bab demi bab secara terperinci sebagai berikut:

BAB I Adalah Pendahuluan, yang terdiri dari: Latar belakang masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Adalah Pembinaan akhlak anak meliputi : Pengertian Pembinaan Akhlak, Macam-macam Akhlak, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak, Dasar-Dasar Pembinaan Akhlak, Metode Pembinaan Akhlak, dan Akhlak Anak.

BAB III Gambaran umum MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara Meliputi: Letak Geografis, Sejarah Berdiri dan Perkembangannya, Visi dan Misi MTs, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana, dan Bentuk-bentuk Pembinaan Akhlak Anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara.

BAB IV Adalah meliputi Penyajian Data dan Analisa Data

BAB V Penutup yang meliputi : Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup, pada bagian akhir tercantum Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis dan Lampiran-lampiran.

IAIN PURWOKERTO

BAB II

PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MADRASAH

A. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis temukan dilapangan, bahwa pembinaan akhlak anak yang ada di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara muridnya yang sopan-sopan, bila bertemu mengucapkan salam, dan berjabat tangan. Guru-guru di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara juga bisa menjadi uswah (contoh), sopan-sopan, dan banyak yang menjadi tokoh dimasyarakat, serta materi yang disampaikan juga banyak muatan akhlak mulia terutama pada pelajaran akidah akhlak. Metode Pembinaan akhlak anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara yang bermacam-macam, seperti metode *Uswah* yaitu memberikan keteladanan kepada seluruh *civitas* sekolah terutama kepada siswa, metode *Ta'widiyah* yaitu melakukan pembiasaan yang baik, misalnya, mengucapkan salam, bersalaman, mengawali kegiatan dengan basmalah dan lain-lain, metode *Mau'izhah* yaitu memberi nasehat kepada siswa, metode *Qishshah* yaitu bercerita tentang kisah-kisah tauladan, metode *Amsal* yaitu membuat perumpamaan terhadap sesuatu yang bersifat abstrak dan metode *Tsawab* yaitu memberi ganjaran dengan hadiah .

Oleh karena itu pembinaan akhlak anak disini sudah banyak sesuai dengan teori yang dijelaskan pada bab II, maka penulis berkesimpulan bahwa pembinaan akhlak anak di MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara tahun pelajaran 2012/2013 sudah baik.

B. Saran -saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran:

1. Hendaknya kepada pihak sekolah untuk menjadikan akhlak sebagai orientasi utama dan pertama didalam penilaian dengan diimbangi oleh kapasitas intelektual anak didik.
2. Hendaknya kepada para guru untuk memberikan suri tauladan yang lebih baik di sekolah.
3. Bagi para guru , selain memberikan suri tauladan yang baik hendaknya dapat memberi pembinaan akhlak kepada anak didik serta memperhatikan perilaku mereka setiap harinya di sekolah dan menjadikan mereka dekat dengan guru tersebut, agar kita lebih mudah membina dan membentuk akhlak mereka dengan efektif dan efisien.
4. Bagi para siswa diharapkan berakhlak mulia terhadap teman dan guru atau orang lain serta keterbukaan terhadap guru tentang sesuatu hal, sehingga seorang guru dapat memberikan nasihat atau solusinya jika ada permasalahan di sekolah atau di luar sekolah yang tidak bisa diselesaikan sendiri.
5. Kepada para orang tua diharapkan dapat membimbing anak-anaknya dengan akhlak yang mulia, sehingga anak tersebut mencontoh akhlak mulia orang tua atau kerluarganya dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di luar rumah.
6. Disarankan juga agar hubungan sekolah dengan para orang tua murid, lebih ditingkatkan sehingga terjalin komunikasi yang lebih baik diantara

kedua belah pihak, dan mengetahui perkembangan akhlak anak di sekolah, sehingga anak berakhlak mulia dikarenakan ada komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun disana-sini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan, dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan,

Pedoman Pendidikan Dalam Islam, CV Asyifa, Semarang, 1981

Abdul Qadir Djaelani,

Keluarga Sakinah, PT Bina Ilmu Offset ,Surabaya, 1995

Abudin Nata,

Manajemen Pendidikan, Cet. 1, Pramedia Media, Jakarta, 2003

Abdul Kholik, dkk

Pemikiran Pendidikan Islam, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1999

Departemen Pendidikan dan Nasional,

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta Press, Jakarta, 1995

Hamzah Ya'qub,

Etika Islam, CV Diponegoro, Bandung, 1996

Mohammad Daud Ali,

Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Rajawali Press, 2011

Muhyiddin Abdusshomad,

Penuntun Qolbu, Surabaya, Khalista, 2005

M. Nipan Abdul Halim,

Anak Saleh Dambaan Keluarga, Yogyakarta, 2001

Ramayulis,

Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 1994

Sahilun A, Nasir

Tinjauan Akhlak, Al Ikhlas, Surabaya, 1991

Singgih D. Gunarsa, Ny. Y. Singgih D.

Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta. PT BPK Gunung Mulia, 2000

Sjarkawi,

Pembentukan Kepribadian Anak, Bumi Aksara, Jakarta, 2008

Sutrisno Hadi,

Metodologi Research, Andi Offset, Yogyakarta , 2001

Sugiyono,

Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Alfabeta, 2010

Toha Anggoro,

Metode Penelitian, Universitas Terbuka, Jakarta, 2009

Wjs. Purwadarminta,

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995

Yatimin Abdullah,

Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Qur'an, Amzah, Jakarta, 2007

Zakiah Daradjat

Ilmu Pendidikan Islam. Bumi Aksara, Jakarta, 2012



IAIN PURWOKERTO